

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian berulang ekstrak air herba putri malu (*Mimosa pudica* L.) selama 28 hari dengan dosis 400 mg/kg BB, 600 mg/kg BB dan 900 mg/kg BB dapat meningkatkan nekrosis pada hati, ginjal dan ovarium.

#### **5.2. Saran**

Perlu dilakukan pengamatan dengan dosis yang sama untuk mengetahui kadar hormonnya karena pada penelitian ini belum dilakukan kadar hormonal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Affuwa. 2007.Jaringan pada Hewan.<http://affuwa.wordpress.com/2007/06/16/jaringan-pada-tumbuhan>. Tanggal akses 7 November 2008.
- Anwar, Ruswana. 2005. Morfologi dan Fungsi Ovarium. Fakultas Kedokteran UNPAD. Bandung.
- Arisandi Y, Andriani Y, 2008, Khasiat Tanaman Obat. Jakarta: Pustaka Buku Merah.
- Assiam, N. Setyawati, I. dan Ketut Sudirga, S. 2014. Pengaruh Dosis dan Lama Perlakuan Ekstrak Daun Kaliandra Merah (*Calliandra calothyrsus Meissn.*) Terhadap Struktur Histologi Ginjal Mencit (*Mus musculus L.*). Universitas Udayana, Kuta.
- BPOM RI.2013.Taksonomi. Penerbit Badan Pengawas dan Makanan Republik Indonesia.
- Brunner.L.S. dan Suddarth,D.S. (2002). Buku Ajar Keperwatan Medikal Bedah Vol2. Jakarta:EGC.
- Dalimarta S, 2000, Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jilid 2. Jakarta: PT. Niaga Swadaya; p.158.
- Dalimarta S, 2008, *1001 Resep Herbal*. Penebar Swadaya : Jakarta. Hal 56-577
- Dalimarta, S. 1999. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jilid 2. Jakarta: PT. Niaga Swadaya. Hal. 158
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979, *Farmoke Indonesia*, jilid 3, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, *Materia Medika Indonesia*, jilid 6, Jakarta, 158-162.

Direktorat Jendral POM RI. 2000, Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional. Direktorat Jendral POM Direktorat Pengawasan Obat tradisional, Jakarta, p. 2-18.

Ellis, H., 2006. The Mediastinum. In: Sugden, M., ed. *Clinical Anatomy*.  
11<sup>th</sup> ed. UK: Blackwell Publishing, 31.

Eroschenko, V P. 2010. Atlas Histologi di Fiore, edisi 11. EGC, Jakarta.

Elisa, F. S. 2015. Uji Toksisitas Akut Herba Putri Malu (*Mimosa pudica* L.) Pada Tikus Wistar Jantan. Laporan Penelitian Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Fransworth, N. R. 1966. Biological and Phytochemical Screening of Plants, Journal of Pharmaceutical Sciences, 69 (3). Pages 225-268

Gandhiraja, N. Sriram, S. Meena, V. Srilakshmi, K. Sasikumar, C. And Rajeshwari, R. Phytochemical Screening And Antimicrobial Activity of the Plant Extracts of *Mimosa pudica* L. Against Selected Microbes. Ethnobotanical Leaflets. 2009;13:618–24.

Green, H. J. 2002. Pengantar Fisiologi Tubuh Manusia. Tangerang: Binarupa Aksara. Hal. 59,65,80-81, 273, 317-319.

Gritter, R.J., J.M. Bobbit dan A.E. Schwarting., 1991, Pengantar Kromatografi. ITB Press. Bandung

Guerin, J.F. (2004). Folliculogenesis and Ovulation. [http://www/gfmer.ch/Bppks/Reproductive\\_health/Contents.html/](http://www/gfmer.ch/Bppks/Reproductive_health/Contents.html/) ( 1 Desember 2006 ).

Gunawan, D., dan Mulyani, S., 2004, *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)*, Jilid1, Penebar Swadaya, Jakarta, p. 9-16.

Guyton A.C. and J.E. Hall 2007. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 9.Jakarta:EGC.74,76,80-81,244,248, 606,636,1070,1340.

Hardy, D.E. 1983. The fruit flies: *The genus Dacus of Java, Sumatra, & Lombok, Indonesia*. Treubia

Harmita dan Radji, M., 2008, Kepakaan Terhadap Antibiotik. Dalam: *Buku Ajar Analisis Hayati*, Ed.3. EGC, Jakarta: 1-5

Hayes, LM. dan Laevastu. 1982 . *Fisheries Oceanography and Ecology*. England: Fishing New Books Ltd.

<http://www.jamunusantara.com/wpcontent/uploads/2014/05/mimosa-pudica1.jpg>

Hylin, J.W. and L.L. Lichten, Production of Reversible Infertility in Rats by Feeding Mimosine, Biochemistry Pharmacology 14:1167-1168,1965

Jayani, Yulia, 2007, Morfologi, Anatomi, Dan Fisiologi Mimosa Pudica, Tanaman Obat Indonesia, <http://toiusd.bmultiplay.com/journal/item/279/> Morfologi\_ Anatomi\_ dan\_ Fisiologi\_ Mimosa\_ pudica\_L. diakses tanggal 29 maret 2008

Jenova, R, 2009, Uji Toksisitas Akut yang Diukur dengan Penentuan LD50 Ekstrak Herba Putri Malu (*Mimosa pudica* L.) Terhadap Mencit Balb/C. Semarang: Universitas Diponegoro.

Junqueira, L. C., and Carneiro, J. 2007. Histologi Dasar Teks & Atlas. Edisi 10. Jakarta: EGC.

Jenova, R, 2009, Uji Toksisitas Akut yang Diukur dengan Penentuan LD50 Ekstrak Herba Putri Malu (*Mimosa pudica* L.) Terhadap Mencit Balb/C. Semarang: Universitas Diponegoro.

Junqueira, L. C., and Carneiro, J. 2007. Histologi Dasar Teks & Atlas. Edisi 10. Jakarta: EGC.

Lechman, J. W. 2004. *Microscale Operational Organic Chemistry*. Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey. Page. 634.

Lesson,R.,and Paparo, A.1996. Kulit dan Turunannya. Dalam Jan Tambayong & Sugito Wonodirekso: *Buku Ajar Histologi*.Edisi 5.Jakarta: EGC.Hal 306- 324

Loomis, T. A. 1978, Toksikologi Dasar, Edisi 3, Penerbit henry Kimpton Publishers, London, hal 2,3,225 -233.

Lu, F.C., 1995, *Toksikologi Dasar (Asas, Organ Sasaran, dan Penilaian Resiko)*, ed. 2, terjemahan E. Nugroho, UI Press, Jakarta, 86-93.

M Myers , K L Britt<sup>1,2</sup> , N G M Wreford, F J P Ebling and J B Kerr. 2004. *Methods for quantifying follicular numbers within the mouse ovary*. Departments of Anatomy and Cell Biology and 1Biochemistry and Molecular Biology. Australia.

Makkar, H. P. S. 2006, ‘Chemical and biological assays for quantification of major plant secondary metabolites’ , in Castro, S. *Et al. And Herbivores: assessment of intake, digestibility and the roles secondary compounds*, Nottingham University Press, Nottingham, 235-249.

Mangkoewidjojo S, Smith JB. 1988. *Pemeliharaan, Pembibitan, dan Penggunaan Hewan Percobaan daerah Tropis*. Jakarta: Universitas Indonesia

Meenatchisundaram S, Priyagrace S, Vijayaraghavan R, Velmurugan A, Parameswari G, aktivitas Michael A. antitoksin dari *Mimosa pudica* akar ekstrak terhadap Naja naja dan Bangarus caerulus racun. Bangladesh *J Pharmacol*. 2009; 4: 105-109

Mulya, M., Suharman, 1995, *Analisis Instrumental*, 26-34, Universitas Air Langga, Surabaya.

OECD, 2008, Repeated Dose Oral Toxicity Test Method, in: OECD Guidelines for Testing of Chemicals, No. 407, Organization for Economic Coorperation and Development, Paris, France.

Pamudji G. 2003. *Petunjuk Praktikum Farmakologi*. Surakarta : Bagian Farmakologi Universitas Setia Budi. Hal : 1-6.

Prasetyawan, E. Sabri, E. Ilyas, S. 2013. Gambaran Histologi Hepar Mencit (*Mus musculus* L.) Strain DDW Setelah Pemberian Ekstrak N-

Heksan Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC.) Selama Masa Pra Implantasi dan Pasca Implantasi. Sumatra Utara.

Price S. A dan Wilson, Lorraine M. C, 2006, Patofisiologi Clinical Concepts of Desiase Process, Edisi 6, Vol 2, Alih bahasa Brahm U, EGC : jakarta.

Price SA, Wilson LM, Patologi Sel dalam:Patofisiologi, EGC, Jakarta, 1995:25-28.

Purnomo BB. 2012. *Buku kuliah dasar-dasar urologi*. Jakarta: CV Infomedika.

Radji, M. dan Harmita. 2004. Buku Ajar Analisis Hayati. Departemen Farmasi FMIPA UI, Depok. Hal. 47-55, 72-75, 77-85.

Rajendran, S., et. Al, 2011. Evaluation of the Incidence of Sensorineural hearing loss in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus. In : *International Journal of Biological & Medical Research*. Available from : [www.biomedscidirect.com](http://www.biomedscidirect.com) (Accessed 4 April 2010)

Rini, A.S, Hairrudin dan Surgiyanta. 2013. Efektivitas Ekstrak Putri Malu (*Mimosa Pudica* Linn.) sebagai Nefroprotektor pada Tikus Wistar yang Diinduksi Parasetamol Dosis Toksik. Universitas Jember.

Robbins, S. L. dan Kumar, V. 1992. *Buku Ajar Patologi 1*. Surabaya: Penerbit Buku Kedokteran EGC. hlm. 14-17

Safitri, Jihan. 2013. Uji Aktivitas Hepatoprotektor Fraksi Metanol Daun Kesum (*Polygonum minus Huds.*) Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar Yang Diinduksi *Cisplatin*. Universitas Tanjungpura Pontianak.

Sloane, Ethel, 2004, Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula. EDC, Jakarta.

Snell RS, 2006, Anatomi klinik untuk mahasiswa kedokteran. Ed. 6. ECG, Jakarta.

- Soegianto, L. Tamayanti, W. D. Hadisoewignyo, L. 2013. Uji Efek Sedasi Infusa Herba Putri Malu (*Mimosa pudica* L.) pada Mencit (*Mus musculus*) Galur Swiss. Laporan Penelitian Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Suyanti, L. 2008. Gambaran histopatologi ginjal tikus pada pemberian fraksi asam amino non protein lantara nera (*Acacia villosa*) pada uji toksisitas akut. *Skripsi*. Bogor: IPB. hlm. 23.
- Tamilasari T & Ananthi T, 2012, Phytochemical Analysis and Anti Microbial Activity of *Mimosa pudica* Linn. Research Journal of Chemical Sciences, Vol. 2(2), 72-74.
- Timbrell, 2004, Introduction to Toxicology, School of Pharmacy University of London, London, 56-58
- Timbrell, J. A. 2002. Introduction to Toxicology. Ed 3. Taylor and Francis, London: Pages 163-167.
- Voigt, R., 2005. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi* ( Soewandhi, S. N. Dan Widianto, M.B., penerjemah ). Edisi V. Gadja Mada University Press, Yogyakarta, hal. 553-584.
- Wiknjosastro. 1999. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka